

PENERAPAN *WILDLIFE HAZARD MANAGEMENT* SEBAGAI UPAYA KESELAMATAN PENERBANGAN DI
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JENDERAL AHMAD YANI SEMARANG

SITI OKTAVIANI – 25010115120114

(2019 - Skripsi)

Keselamatan penerbangan merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam pengoperasian pesawat. Burung dan hewan liar memiliki dampak yang sangat serius terhadap operasional pesawat bahkan berpotensi membahayakan keselamatan penerbangan. Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang mengalami 2 kejadian serangan burung dan hewan liar tidak terkonfirmasi antara tahun 2014 sampai 2017. Manajemen burung dan hewan liar di area bandar udara sangat penting dilakukan untuk mengurangi dampak dari bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh keberadaan burung dan hewan liar. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penerapan *wildlife hazard management* di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang sebagai upaya keselamatan penerbangan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan studi dokumen perusahaan dan observasi lapangan. Subyek penelitian ini terdiri dari 4 orang informan utama, diantaranya adalah 2 orang *Environment and terminal landside officer* dan 2 orang *Apron movement controller* serta 2 orang informan triangulasi, diantaranya adalah 1 orang *SMS & OSH officer* dan 1 orang *SMS & OSH section head*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian, Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang secara umum sudah menerapkan *wildlife hazard management* sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/42/III/2010 tentang petunjuk dan tata cara peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139 – 03 manajemen bahaya hewan liar di bandar udara dan sekitarnya sebagai upaya keselamatan penerbangan

Kata Kunci: Bandar udara, *wildlife hazard management*, Keselamatan Penerbangan